

PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI UPT SD NEGERI WONODADI 01 KECAMATAN WONODADI

Mahdisom¹, Isna Nurul Inayati²

¹SD Negeri Kunir 03, ²Universitas Islam Raden Rahmat

mahdisom9@gmail.com¹

isnanurulinayati820@gmail.com²

Abstract

The Covid-19 pandemic has changed the way people live. This includes the need for technology. This condition certainly needs special attention from schools. Especially in monitoring and improving teacher competence in using ICT-based learning media. The results of observations made at the UPT SD Negeri Wonodadi 01 are known that the majority of teachers do not use ICT-based learning media when teaching because they experience difficulties in developing media and they have the assumption that the development of ICT-based learning media is expensive. So to improve the teaching and learning process, school action research through the development of ICT-based learning media in schools needs to be carried out. This type of research is school action research, this research was carried out at SD Negeri Wonodadi 01 in November 2021 with the research subjects being all 10 teachers of SD Negeri Wonodadi 01. The technique of collecting data from this school action research is through qualitative data obtained from observations, interviews and document studies. This procedure includes the following stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The results showed that in general the quality of the implementation of the activities had increased and the impact of the activities had a positive effect on student well-being. It was concluded that the professional competence of teachers in the development of ICT-based learning media increased.

Keywords: Professional Competence, Learning Media, ICT

Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat pola kehidupan masyarakat semakin berubah. Termasuk dalam hal kebutuhan kepada teknologi. Kondisi ini tentunya perlu mendapat perhatian khusus dari sekolah. Terutama dalam memonitoring dan meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri Wonodadi 01 diketahui bahwa mayoritas guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT ketika mengajar karena alasan mengalami kesulitan dalam pengembangan media dan mereka memiliki asumsi bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT membutuhkan biaya yang mahal. Maka untuk meningkatkan proses belajar mengajar maka penelitian tindakan sekolah melalui pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah perlu dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonodadi 01 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Wonodadi 01 yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kualitas pelaksanaan kegiatan mengalami peningkatan dan dampak kegiatan cukup

berpengaruh positif terhadap student wellbeing siswa. Maka disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT meningkat.

Kata kunci: Kompetensi Profesional, Media Pembelajaran, ICT

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa (Aqib: 2013). Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Media juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru dituntut untuk mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan potensi peserta didik (Inayati: 2022). Seorang guru dituntut untuk mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Trianto: 2013). Dalam semua bidang pelajaran, ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan karena tiga aspek inilah yang mesti dicapai oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran, aspek tersebut juga sangat diperhatikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, terlebih pada tingkat sekolah dasar, sangat perlu kiranya guru untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran harus dirancang dengan baik dengan penggunaan media, metode dan pendekatan yang sesuai. Terlebih pada tingkat sekolah dasar, dimana dasar-dasar ilmu pengetahuan dan etika mulai ditanamkan untuk membekali masa depan peserta didik (Inayati, 2019). Pengetahuan dan karakter inilah yang akan menjadi modal utama peserta didik dalam mengembangkan potensinya hingga mencapai usia dewasa (Inayati: 2019).

Era globalisasi ditandai dengan penggunaan teknologi komputer dan smartphone yang semakin meluas di semua bidang kehidupan, terutama bidang pendidikan. Media yang menggunakan teknologi berbasis komputer dan smartphone dapat menggabungkan berbagai jenis media yang bertujuan untuk pembelajaran atau biasa disebut dengan media pembelajaran berbasis ICT. Dampak positif yang timbul bagi anak dari meningkatnya penggunaan teknologi, khususnya dalam dunia pendidikan, antara lain: tidak terbatas ruang dan waktu, anak mampu bersosialisasi dengan teman-temannya tanpa dibatasi waktu belajar, anak-anak dapat

mengakses sumber informasi yang lebih luas dan tidak terbatas dengan ilmu yang ada pada buku teks, tampilan materi yang berbasis teknologi akan membangkitkan motivasi belajar, membantu perkembangan kreatifitas anak, dan kemampuan penggunaan teknologi anak akan berkembang cepat karena siswa lebih sering menggunakan teknologi dari pada orang tua (Rahmawati: 2020).

Pandemi Covid-19 membuat pola kehidupan masyarakat semakin berubah. Termasuk dalam hal kebutuhan kepada teknologi. Adanya terapan kebijakan untuk belajar di rumah, para siswa diharuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh menggunakan smartphone sebagai sarana pembelajaran. Dari kondisi ini banyak siswa yang kini hampir seluruhnya mampu mengoperasikan dan terbiasa belajar menggunakan handphone. Kondisi ini tentunya perlu mendapat perhatian khusus dari sekolah. Terutama dalam memonitoring dan meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

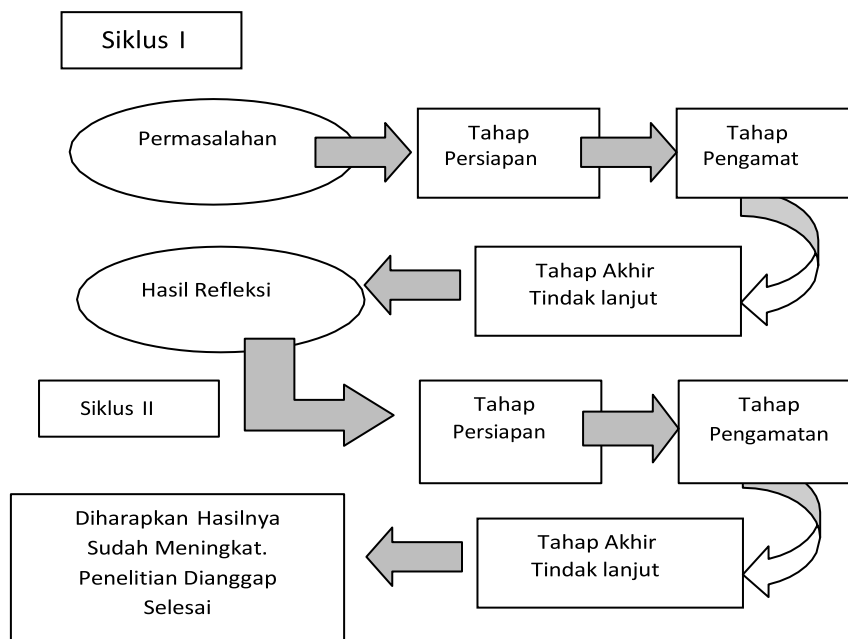
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri Wonodadi 01 diketahui bahwa mayoritas guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT ketika mengajar karena alasan mengalami kesulitan dalam pengembangan media dan mereka memiliki asumsi bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT membutuhkan biaya yang mahal. Kepala sekolah UPT SD Negeri Wonodadi 01 pada dasarnya memahami mengenai betapa pentingnya peningkatan proses belajar mengajar melalui pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Untuk itu salah satu standar yang perlu kuatkan di UPT SD Negeri Wonodadi 01 yaitu standar proses, khususnya pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yaitu menerapkan suatu tindakan yang tujuannya adalah meningkatkan mutu serta terselesaikannya masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok, yang dalam hal ini adalah Kompetensi Guru SD Negeri Wonodadi 01 dalam mengembangkan media pembelajaran ICT. Selanjutnya mengamati keberhasilan tindakan sebagai akibat dari tindakan serta memberi tindakan lanjutan untuk menyempurnakan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonodadi 01 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Wonodadi 01 yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Proses terangkum dalam tabel berikut ini:



Gambar 1 Alur penelitian tindakan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

a. Persiapan

Langkah awal penelitian tindakan sekolah ini adalah melakukan persiapan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari: 1) Melaksanakan rapat koordinasi bersama kepala sekolah dan para dewan guru UPT SD Negeri Wonodadi 01; 2) Menyusun kepanitiaan; 3) Menunjuk narasumber. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada Bapak Wahyudianto, S. Pd sebagai narasumber 1, sedangkan narasumber 2 adalah Mahdisom, S.Pd; 4) Menentukan waktu pelaksanaan, Waktu pelaksanaan berdasarkan rapat kordinasi adalah hari Sabtu, tanggal 4 November 2021 pukul 08.00 – 12.30 WIB. 5) Menentukan jumlah peserta, Peserta adalah seluruh guru UPT SD Negeri Wonodadi 01 yang berjumlah 10 orang. 6) Menentukan anggaran biaya; 7) Mempersiapkan kebutuhan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan Workshop.

b. Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan Workshop Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 4 November 2021 di ruang Sekretariat KKG UPT SD Negeri Wonodadi

01. Acara dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Awal kegiatan dimulai dengan sambutan kepala sekolah. Pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi secara umum, mengulas sekilas tentang Kebijakan pemerintah terhadap kurikulum yang digunakan saat ini dan Gebrakan Merdeka Belajar. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi media pembelajaran, dimulai dari pengertian, fungsi, manfaat dan jenis serta contoh media pembelajaran, yang disampaikan oleh narasumber pertama yaitu Bapak Wahyudianto, S.Pd. Pasca penyampaian materi oleh narasumber pertama, peserta Workshop diberi kesempatan untuk bertanya yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Selanjutnya penjelasan disampaikan oleh narasumber 2 mengenai langkah-langkah pembuatan media pembelajaran dari bahan barang bekas. Narasumber memberikan penjelasan sekaligus memandu tentang cara membuat media pembelajaran tersebut. Karena waktu terbatas pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dilanjutkan pada kegiatan pendampingan.

c. Monitoring dan Evaluasi

Peneliti melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Workshop, sekaligus mengadakan observasi mengenai tingkat kemampuan guru setelah mengikuti Workshop pembuatan media pembelajaran berbasis ICT.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dalam Rencana Proyek Kepemimpinan yang dipakai oleh peneliti meliputi 4 macam yaitu, monev pelaksanaan RPK, monev evaluasi hasil belajar, monev prestasi peserta didik, monev student welbeing dan monev peningkatan kompetensi berdasarkan AKPK.

Berikut rekapitulasi monitoring dan evaluasi (monev) pada siklus 1 yang telah terekam pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Rekapitulasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Siklus 1

No	Kegiatan	Uraian	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
A	B	C	D	E
1	Persiapan	1. Rapat dengan dewan guru membentuk panitia workshop	1	
		2. Melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui motivasi dan ketrampilan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT	1	
		3. Berkoordinasi dengan Kepala UPT SD Negeri Wonodadi 01 untuk merancang kegiatan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran	1	

No	Kegiatan	Uraian	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
		4. Menentukan Jadwal untuk menentukan waktu dilaksanakannya kegiatan	1	
		5. Menentukan narasumber yang akan memberikan materi tentang media pembelajaran	1	
		6. Mempersiapkan segala kelengkapan yang diperlukan dalam workshop	1	
		7. Mempersiapkan segala kelengkapan yang diperlukan dalam workshop	1	
		8. Mempersiapkan undangan	1	
2	Pelaksanaan	1. Pemaparan materi	1	
		2. Praktek pembuatan Media	1	
		3. Diskusi materi		0
		4. refleksi		0
3	Monev	1. Monev pelaksanaan kegiatan	1	
		2. Monev tindak lanjut dari kegiatan	1	
		3. Monev dampak kegiatan	1	
		4. Refleksi kegiatan	1	
		5. Tindak lanjut kegiatan	1	
	Jumlah skor		15	
	Total skor yang diperoleh			
	Hasil (Skor diperoleh) : (Skor maksimal) x100)		15/17 x 100 = 88%	

Keterangan:

Jawaban Ya = 1

Jawaban Tidak = 0

Berdasarkan hasil rekapitulasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada siklus 1 peneliti memperoleh data bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan kategori sangat Baik nilai 88,24 %.

Tabel 2 Rekapitulasi monitoring evaluasi hasil kegiatan siklus 1

No	Nama Peserta	Guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT	Guru mampu membuat media power point interaktif	Guru mampu menginternalisasi media	Kegiatan belajar yang menarik	Hasil belajar siswa mengalami kenaikan	Nilai	Skor Max	Prosentase (%)
1	Titik Yuliati, S. Pd	4	4	3	3	3	17	20	85
2	Ismiati, S. Pd	4	4	3	3	3	17	20	85
3	Gunawan, S. Pd	3	3	3	3	2	14	20	70

No	Nama Peserta	Guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT	Guru mampu membuat media power point interaktif	Guru mampu menginternalisasi media	Kegiatan belajar yang menarik	Hasil belajar siswa mengalami kenaikan	Nilai	Skor Max	Prosentase (%)
4	Mahdisom, S. Pd	3	3	3	2	2	13	20	65
5	Sigit Wicaksono, S. Pd	4	3	3	3	3	16	20	80
6	Wafirotn Nikmah, S. Pd	4	4	4	3	3	18	20	90
7	Uzlifatul Fitriyah, S. Pd	4	4	4	4	3	19	20	95
8	Tunas Mintariana, S. Pd	4	4	3	3	3	17	20	85
9	Silvi Dwi Azizah, S. Pd	4	4	4	3	3	18	20	90
10	Masdain Rifa'i, S. Pd	4	4	4	3	3	18	20	90
Jumlah		38	34	34	30	28	164	200	855
Pencapaian Indikator									85,5%

Berdasarkan hasil rekapitulasi monev Evaluasi hasil Kegiatan pada siklus 1 peneliti memperoleh data sebagai berikut :

1. Dari 10 orang guru sasaran, 2 orang (20%) berpredikat **Sangat Baik**, 2 orang (20%) berpredikat **Baik**, dan 6 orang guru berpredikat **Cukup**.
2. Untuk penilaian secara keseluruhan dapat diperoleh data sebagai berikut :
 $(\text{perolehan} : \text{skor max}) \times 100 \% = (855 : 1000) \times 100 \% = 85,5 \%$
 (kuantitatif), nilai **B** (kualitatif) kategori **Baik**.

Tabel 3 Rekapitulasi Instrumen dampak keberhasilan program terhadap kualitas pembelajaran

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1.	Rencana pembelajaran lebih baik karena menginternalisasi media ICT dalam RPP		2	10	
2.	Pembelajaran lebih menarik karena guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT		2	10	
3.	Bahan ajar ditampilkan dalam bentuk power point sehingga lebih menarik		8	4	
4.	Pembelajaran lebih aktif kreatif dan menyenangkan bagi siswa		2	8	2
Jumlah			14	32	2
Total Skor Diperoleh		132			

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
NA = Skor Perolehan: skor maksimalx 100		$\frac{132}{192} \times 100 = 68,75$			

Catatan: diisi oleh siswa secara sampling.

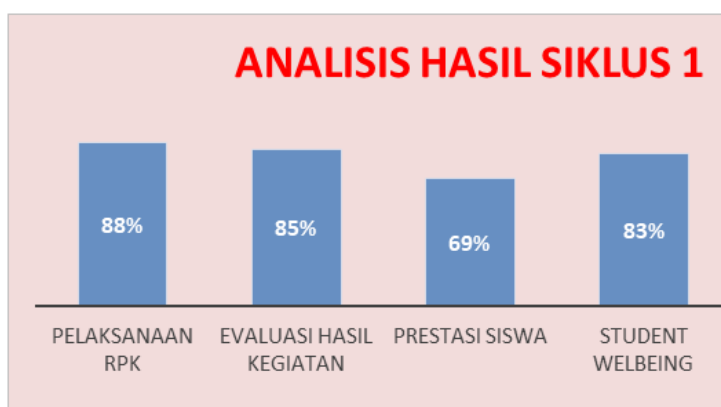
Berdasarkan hasil Rekapitulasi Instrumen dampak keberhasilan program terhadap kualitas pembelajaran terlihat bahwa kualitas pembelajaran pada kategori cukup dengan nilai `68,75 (C) sehingga perlu ditingkatkan pada siklus 2. Dari kegiatan yang dilaksanakan maka guru diharapkan mengimplementasikan media pembelajaran yang telah disusun dikelas. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi monev student welbeing siklus 1

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan ini membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran		2	2	8
2.	Kegiatan ini membuat siswa lebih kreatif dalam mengikuti pelajaran			10	2
3.	Kegiatan ini membuat siswa lebih berani		2	8	2
4.	Kegiatan ini membuat siswa lebih mandiri			8	4
5.	Kegiatan ini membuat siswa bahagia mengikuti pembelajaran			6	6
Jumlah			4	34	22
Total Skor Diperoleh		198			
NA = Skor Perolehan: Skor Maksimal x100		$\frac{198}{240} \times 100 = 82.5$			

Catatan: diisi oleh peserta didik secara sampling.

Adapun analisis hasil monitoring dan evaluasi pada siklus 1 dilaporkan dalam bentuk diagram yang terekam pada diagram berikut.



Gambar 2. Analisis hasil siklus 1

d. Refleksi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh calon kepala sekolah, maka dapat dinyatakan bahwa :

1. Proses persiapan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di UPT SD Negeri Wonodadi 01 sudah terlaksana dengan baik.
2. Proses Pelaksanaan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di UPT SD Negeri Wonodadi 01 telah berjalan dengan baik.
3. Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang meliputi pelaksanaan, evaluasi hasil kegiatan, prestasi siswa, student wellbeing setelah dirata-rata memperoleh hasil **79%** (Kuantitatif), nilai **B** (kualitatif) yang berarti dalam kategori **Baik**.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka kegiatan penelitian harus dilanjutkan kepada siklus 2. Dan disini peneliti membuat rancangan kegiatan sebagai langkah tindak lanjut untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus kedua.

2. Siklus 2

a. Persiapan

Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 ini adalah melalui pendampingan yang intensif. Langkah awal dalam adalah melakukan persiapan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari: 1) Melakukan koordinasi bersama kepala sekolah dan rekan sejawat. 2) Menentukan narasumber dan pendamping narasumber. Narasumber adalah peneliti sendiri, sedangkan pendamping narasumber yang akan membantu adalah dua rekan guru dari UPT SD Negeri Wonodadi 01 yang telah memiliki kemampuan membuat media pembelajaran pada siklus 1. 3) Menentukan waktu pelaksanaan. Waktu pelaksanaan siklus 2 adalah hari Sabtu, tanggal 16 November 2021 pukul 08.00 sampai selesai. 4) Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pendampingan oleh tutor sebaya kepada dua orang guru yang masih kurang pada siklus 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 November 2021 di ruang KKG UPT SD Negeri Wonodadi 01. Acara dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Kegiatan langsung dipandu oleh peneliti dikarenakan kepala sekolah yang seharusnya mendampingi kegiatan tersebut berhalangan hadir karena ada kegiatan dinas lain. Dalam kegiatan pendampingan, peneliti dibantu oleh dua rekan sejawat yang telah mampu membuat media pembelajaran pada siklus 1. Dalam

pendampingan tersebut kepala sekolah dan dua orang rekan sejawat memberikan pelayanan kepada peserta dengan baik dan penuh kesabaran.

c. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Peneliti melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan, sekaligus mengadakan observasi mengenai tingkat kemampuan dan kompetensi para guru yang mengikuti pendampingan dalam membuat media pembelajaran dari barang bekas pada siklus 2. Monitoring dan evaluasi pada siklus 2 ini telah terekam pada Tabel berikut

Tabel 5 Rekapitulasi monev evaluasi hasil kegiatan siklus 2

No	Nama Peserta	Guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT	Guru mampu membuat media power point interaktif	Guru mampu menginternalisasi media berbasis ICT dalam RPP	Kegiatan belajar yang menarik	Hasil belajar siswa mengalami kenaikan	Nilai	Skor Max	Prosentase (%)
1	Arif Nugroho, S. Pd	4	4	4	4	4	20	20	100
2	Ismiati, S. Pd	4	4	3	3	4	18	20	90
3	Gunawan, S. Pd	3	3	3	4	4	17	20	85
4	Mahdisom, S. Pd	3	3	3	4	4	17	20	85
5	Sigit Wicaksono, S. Pd	4	3	3	4	4	18	20	90
6	Wafirotn Nikmah, S. Pd	4	4	4	3	4	19	20	95
7	Uzlifatul Fitriyah, S. Pd	4	4	4	4	4	20	20	100
8	Tunas Mintariana, S. Pd	4	4	3	3	4	18	20	90
9	Silvi Dwi Azizah, S. Pd	4	4	4	3	4	19	20	95
10	Masdain Rifa'i, S. Pd	4	4	4	3	4	19	20	95
Jumlah		38	37	35	35	40	185	200	925
Pencapaian Indikator									92.5%

Berdasarkan hasil rekapitulasi monev Evaluasi hasil Kegiatan pada siklus 2 peneliti memperoleh data sebagai berikut :

1. Dari 10 orang guru sasaran pada siklus 2 mendapat kategori sangat bagus
2. Untuk penilaian secara keseluruhan dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$(\text{perolehan} : \text{skor max}) \times 100 \% = (925 : 1000) \times 100 \% = \mathbf{92,5 \%}$$

(kuantitatif), nilai A (kualitatif) kategori **Sangat Baik**.

Tabel 6 Rekapitulasi instrumen dampak keberhasilan program terhadap kualitas pembelajaran siklus 2

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1.	Rencana pembelajaran lebih baik karena menginternalisasi media ICT dalam RPP			2	10
2.	Pembelajaran lebih menarik karena guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT			8	2
3.	Bahan ajar ditampilkan dalam bentuk power point sehingga lebih menarik			4	8
4.	Pembelajaran lebih aktif kreatif dan menyenangkan bagi siswa			8	4
Jumlah				22	26
Total Skor Diperoleh		132			
NA = Skor Perolehan: skor maksimal x 100		$\frac{170}{192} \times 100 = 88,54$			

Catatan: diisi oleh siswa secara sampling.

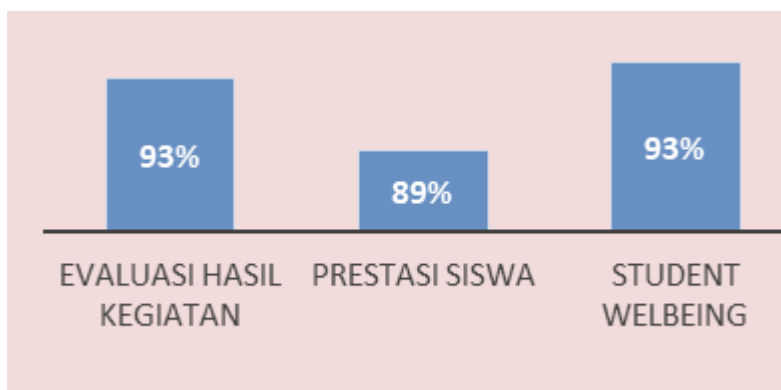
Berdasarkan hasil Rekapitulasi Instrumen dampak keberhasilan program terhadap kualitas pembelajaran terlihat bahwa kualitas pembelajaran pada siklus 2 telah meningkat dari semula siklus 1 68,75 menjadi nilai 88,54 (A). Dari kegiatan yang dilaksanakan maka guru diharapkan mengimplementasikan media pembelajaran yang telah disusun dikelas. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi monev student welbeing siklus 2

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan ini membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran			4	8
2.	Kegiatan ini membuat siswa lebih kreatif dalam mengikuti pelajaran			4	8
3.	Kegiatan ini membuat siswa lebih berani			2	10
4.	Kegiatan ini membuat siswa lebih mandiri			3	9
5.	Kegiatan ini membuat siswa bahagia mengikuti pembelajaran			3	9
Jumlah				16	44
Total Skor Diperoleh		224			
NA = Skor Perolehan: Skor Maksimal x100		$\frac{224}{240} \times 100 = 93,33$			

Berdasarkan hasil rekapitulasi monev Student Welbeing pada siklus1 diperoleh nilai 85,5 (B). pada siklus 2 naik menjadi 93,33.

Adapun analisis hasil monev pada siklus 1 dilaporkan dalam bentuk diagram yang terekam pada diagram 3 berikut.



Gambar 3 Analisis hasil siklus 2

d. Refleksi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dinyatakan bahwa :

- 1) Proses persiapan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di UPT SD Negeri Wonodadi 01 sudah terlaksana dengan sangat baik.
- 2) Proses Pelaksanaan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di UPT SD Negeri Wonodadi 01 telah berjalan dengan sangat baik.
- 3) Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang meliputi pelaksanaan, evaluasi hasil kegiatan, prestasi siswa, student wellbeing setelah dirata-rata memperoleh hasil **93%** (Kuantitatif), nilai **A** (kualitatif) yang berarti dalam kategori Sangat **Baik**.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka kegiatan penelitian dicukupkan pada siklus 2.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kualitas pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi professional guru dalam pengembangan media pembelajran berbasis ICT mengalami peningkatan dan dampak kegiatan tersebut cukup berpengaruh positif terhadap student wellbeing siswa. Maka disimpulkan bahwa kompetensi professional guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aodi, Weni Gurita. 2018. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika dengan Pendekatan Open-Ended*. dalam Jurnal pendidikan Matematika Indonesia.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Atrategi Pembelajaran Kontekstual* (inovatif). Bandung:Yrama Widya.

- Inayati, I., & Trianingsih, R. (2019). Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 139-153. doi:10.29062/tarbiyatuna.v3i2.26
- Inayati, I. N., & Sufathan, M. R. (2022). Implementasi Metode Teams Games Tournament dengan Media Magnetic Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MI Pada Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 51-61.
- Inayati, I., & Trianingsih, R. (2019). RELEVANSI PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SD/MI DENGAN KONSEP MADRASAH/SEKOLAH RAMAH ANAK. *Jurnal Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 139-153. doi:10.29062/tarbiyatuna.v3i2.264
- Rahmawati, Indah, Priono, Ibut. 2022. *Pengembangan Game Petualangan Untuk Pembelajaran Berhitung*, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Volume 5, No 1
- Riduwan, 2012. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2001 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Pustaka Pustakaraya